

PENGARUH MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Ayu Kurnia Saputri^{1*}, Trisno Martono², Jonet Ariyanto Nugroho³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jl.Ir Sutami No.36A Ketingan, Surakarta, Indonesia

Email Koresponden: ayukurniaa98@student.uns.ac.id^{1*}

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of 1) motivation 2) self efficacy on interest in becoming a teacher. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The population in this study were students of the Economics Education Study Program of the Faculty of Teacher Training and Education class of 2021, 2022, and 2023, totaling 380 students. The sampling technique used proportional stratified random sampling. The sample obtained in this study was 195 students. The data collection technique in this study used a questionnaire. The validity test uses Pearson correlation product moment and the reliability test uses Cronbach Alpha. The research data analysis technique uses descriptive statistics, multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination. The results showed that (1) motivation has a significant positive effect on interest in becoming a teacher with a significance value of 0.000, (2) self efficacy has a significant positive effect on interest in becoming a teacher with a significance value of 0.000.

Keywords: *interest in becoming a teacher, teacher, motivation, self-efficacy, theory of planned behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari 1) motivasi 2) *self efficacy* terhadap minat menjadi guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang berjumlah 380 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional stratified random sampling. Sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 195 mahasiswa. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket kuesioner. Uji validitas menggunakan Pearson correlation product moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Teknik analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, (2) *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi gurudengan nilai signifikansi 0,000.

Kata Kunci: *minat menjadi guru, guru, motivasi, self efficacy, theory of planned behaviour*

Cara sitasi: Saputri, A. K., Martono, T & Nugroho, J. A. (2025). Pengaruh Motivasi dan *Self efficacy* terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret . *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* , 6 (3), 869-878.

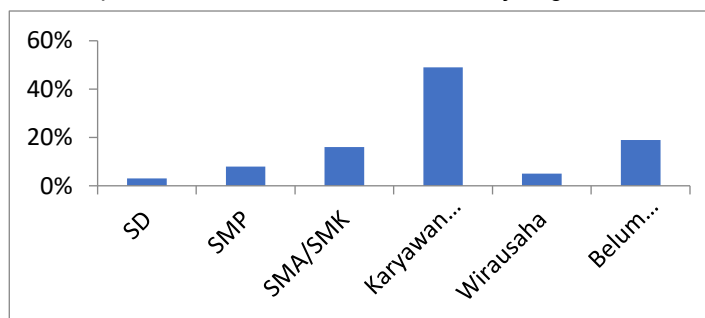


PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain bertujuan untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, pendidikan juga berperan dalam memerangi kebodohan dan kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup, serta mendorong kemajuan suatu bangsa dan negara (Adinata & Listiadi, 2023). Tujuan pendidikan dapat diraih melalui berbagai komponen pendukung, di mana salah satu komponen yang sangat penting adalah peran guru. Guru dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menjadi profesional, menunjukkan kinerja yang baik, dan melaksanakan tugasnya dengan efektif untuk menciptakan generasi yang berkualitas (Ayu Prastiani & Listiadi, 2021). Prayoga et al., (2024) menyatakan bahwa guru adalah pilar utama dalam pengajaran di kelas dalam proses pendidikan. Apabila seorang guru memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap profesinya dan melaksanakan tugasnya dengan penuh kesungguhan serta percaya diri, maka masa depan bangsa akan lebih terjamin.

Universitas Sebelas Maret merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Ekonomi membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang pendidik ekonomi, pengembang dan peneliti muda bidang ekonomi, entrepreneur bidang pendidikan (edupreneur), dan konsultan/pendamping bidang pendidikan ekonomi. Pendidikan ekonomi yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentunya mengarahkan mahasiswanya untuk berkarir menjadi seorang guru/pendidik.

Berdasarkan data Tracer Study dari Career Development Center (CDC) UNS tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa lulusan yang berkarir menjadi guru terdapat 27% dimana terdapat di SD sebanyak 3%, SMP 8%, dan SMA/SMK 16%. Sedangkan lulusan yang bekerja menjadi karyawan perusahaan terdapat 49%, lulusan yang berwirausaha 5% dan yang belum bekerja 19%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat lulusan pendidikan ekonomi UNS untuk menjadi guru masih rendah.



Sumber: CDC UNS 2024

Gambar 1. Grafik data tracer study lulusan pendidikan ekonomi UNS 2020-2024

Data pada gambar 1 didukung oleh hasil pra-penelitian yang dilakukan pada 60 responden dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS menunjukkan bahwa ekonomi terdapat 25% mahasiswa yang berminat menjadi guru. Sedangkan 75% mahasiswa tidak berminat menjadi guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih rendah. Menurut Slameto (2003) minat merupakan perasaan suka atau ketertarikan terhadap suatu kegiatan atau aktivitas yang muncul secara alami tanpa adanya paksaan. Selain itu, minat juga dapat diartikan sebagai penerimaan diri terhadap sesuatu yang berada di luar diri dalam konteks suatu hubungan. Minat menjadi guru adalah ketertarikan dan keinginan seseorang terhadap segala hal yang berkaitan dengan profesi guru, sehingga memberikan perhatian lebih dan berupaya untuk menjadi seorang guru (Sukma et al., 2020). Profesi sebagai guru akan dijalankan dengan ketulusan serta percaya diri yang lebih baik sehingga hal tersebut berdampak pada optimalnya proses pembelajaran (Prayoga et al., 2024).

Sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) mengenai kecenderungan perilaku seseorang yang muncul karena adanya minat. Minat dalam Theory of Planned Behavior (TPB) dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu Attitude toward behavior (sikap terhadap perilaku), Subjective norm behavior (norma subjektif) dan Perceived behavioral control (control perilaku persepsian). Tifani & Wahjudi (2022) mengemukakan bahwa persepsi profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Sedangkan menurut Sari & Rusdarti (2020) mengemukakan bahwa motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan hal tersebut dilakukan pra-penelitian pada 60 mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2022-2023 untuk mengetahui faktor minat menjadi guru dengan presentase paling rendah untuk diteliti.

Tabel 1. Hasil pra-penelitian faktor minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022-2023

Faktor	Persentase
<i>Teman sebaya</i>	67,8%
<i>Persepsi profesi guru</i>	65%
<i>Keluarga</i>	76,7%
<i>Motivasi</i>	30%
<i>Self efficacy</i>	38,8%

(Sumber : Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 1.2 hasil pra-penelitian mengenai faktor minat menjadi guru di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022-2023, terlihat bahwa faktor motivasi dan self-efficacy memiliki persentase terendah, yaitu 30% untuk motivasi dan 38,8% untuk self-efficacy. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam aspek motivasi dan keyakinan diri mahasiswa untuk berprofesi sebagai guru. Rendahnya persentase ini dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa mungkin kurang memiliki dorongan internal yang kuat atau keyakinan terhadap kemampuan mereka dalam menjalani profesi sebagai guru. Didukung penelitian Nurhasanah (2021) yang mengemukakan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi dan *self efficacy* terhadap minat menjadi guru secara simultan sebesar 62%. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi dan self-efficacy mahasiswa agar minat mereka untuk menjadi guru dapat berkembang lebih baik.

Faktor internal yang mempengaruhi minat menjadi guru salah satunya adalah motivasi. Motivasi adalah berubahnya energi seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan serta reaksi untuk mencapai sebuah tujuan (Hamalik, 2013). Rendahnya motivasi mahasiswa diduga dari kurangnya hasrat (keinginan), kemampuan, dan cita-cita untuk menjadi guru. Hal inilah yang menyebabkan motivasi diri mahasiswa rendah. Penelitian oleh Sari & Rusdarti (2020) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap minat menjadi guru. Namun hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2020) yang menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Selain motivasi, *self efficacy* merupakan salah satu faktor yang mendorong minat menjadi guru. *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai *self efficacy* yang kuat akan berusaha sekuat tenaga untuk mengejar cita-citanya menjadi guru. (Nani, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dengan penelitian terdahulu oleh (Wulandari & Pamungkas, 2022) yang menemukan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Namun, hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tifani & Wahjudi (2022) yang menemukan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif digunakan instrumen penelitian dengan analisis data yang bersifat kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui uji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Metode ini merupakan metode yang tepat untuk menjawab hipotesis yang ditetapkan dengan jumlah populasi yang besar. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021, 2022, dan 2023 yaitu sebanyak 380 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 195 mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian probability sampling dengan teknik proportional random sampling. Proportional random sampling dilakukan dengan cara sampel yang diambil secara proporsional dengan jumlah populasi di masing-masing kelompok. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai alat pengukur dalam instrumen Kuesioner disebarkan langsung kepada responden melalui lembar kuesioner kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021-2023. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Data diolah menggunakan software SPSS 26. Berikut adalah hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk menilai keabsahan dan konsistensi kuesioner yang telah dilakukan pada 30 responden:

Tabel 2. Uji Validitas

Motivasi		Self efficacy		Minat menjadi Guru	
Item	r hitung	Item	r hitung	Item	r hitung
X1.1	0,719	X2.1	0,708	Y.1	0,740
X1.2	0,694	X2.2	0,681	Y.2	0,567
X1.3	0,669	X2.3	0,733	Y.3	0,600
X1.4	0,757	X2.4	0,797	Y.4	0,597
X1.5	0,833	X2.5	0,482	Y.5	0,809
X1.6	0,756	X2.6	0,836	Y.6	0,842
X1.7	0,492	X2.7	0,623	Y.7	0,847
X1.8	0,651	X2.8	0,753	Y.8	0,712
X1.9	0,750	X2.9	0,765	Y.9	0,395
X1.10	0,747	X2.10	-0,33	Y.10	0,774
X1.11	0,741				
X1.12	0,755				
X1.13	0,667				
X1.14	0,713				
X1.15	0,679				

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi (X1)	0,928	0,6	Reliabel
Self efficacy (X2)	0,819	0,6	Reliabel
Minat menjadi Guru (Y)	0,878	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa terdapat salah satu item pernyataan yang tidak valid yang itu pada variabel *self efficacy* sedangkan item pernyataan yang lain memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,374) yang berarti valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat 34 item pertanyaan yang valid dan dapat digunakan. Selain itu, hasil uji reliabilitas yang

ditunjukkan dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang berarti semua item pernyataan dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk membuktikan data yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan syarat model regresi dapat disebut normal jika memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		195
Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3,05515854
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.029
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Data diolah, 2024)

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas dengan dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 yang menandakan bahwa uji normalitas terpenuhi yaitu data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan independen. Uji linearitas ini menggunakan *test for linearity* SPSS 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0.5. Jika signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05 berarti variabel dependen dan independen dikatakan linear

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas		
Variabel	Sig.	Keterangan
Minat menjadi guru*Motivasi	0,361	Linear
Minat menjadi guru *Self efficacy	0,515	Linear

(Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 disimpulkan hasil uji linearitas antara variabel dependen dan variabel independen diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Uji linearitas minat menjadi guru terhadap motivasi menunjukkan hasil signifikansi 0,361 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat menjadi guru dan motivasi mempunyai hubungan yang linear.

- 2) Uji linearitas minat menjadi guru terhadap *self efficacy* menunjukkan hasil signifikansi $0,515 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat menjadi guru dan *self efficacy* mempunyai hubungan yang linear.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan guna menentukan adanya ketidaksamaan antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Uji ini menggunakan uji Glejser jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Berikut tabel uji heterokedastisitas penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.971	.927		1.047	.296
Motivasi	-.012	.025	-.044	-.493	.622
<i>Self efficacy</i>	.071	.037	.170	1.900	.059

(Sumber: Data diolah, 2024)

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji heterokedastisitas dengan nilai signifikansi motivasi sebesar $0,622 > 0,05$ dan nilai signifikansi *Self efficacy* sebesar $0,059 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengamati *nilai tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan $VIF < 10$ hal tersebut berarti tidak adanya multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Motivasi	0,635	1,576	Tidak terdapat multikolinearitas
<i>Self efficacy</i>	0,635	1,576	Tidak terdapat multikolinearitas

(Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* Motivasi $0,635 > 0,10$ dan nilai *tolerance* *Self efficacy* $0,635 > 0,10$. Sementara itu nilai VIF motivasi $1,576 < 10$ dan nilai VIF *Self efficacy* $1,576 < 10$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel independent penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.114	1.784		3.558	.000
Motivasi	0.313	.038	.482	8.212	.000
<i>Self efficacy</i>	0.361	.158	.366	6.227	.000

Berdasarkan Tabel 8 nilai konstanta 5,114; nilai koefisien regresi variabel motivasi 0,313 dan nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* 0,361. Berdasarkan hasil tersebut maka model regresi dapat disusun menjadi $Y = 5,114 + 0,313X_1 + 0,361X_2$. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut sebagai berikut: 1) Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 5,114. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketika variabel motivasi dan *self efficacy* bernilai 0 maka minat menjadi guru bernilai 5,114. 2) Nilai koefisien dari regresi motivasi yaitu 0,313 mengartikan bahwa setiap adanya peningkatan motivasi sebesar 1 maka minat menjadi guru akan turut meningkat sebesar 0,313. Nilai koefisien positif menunjukkan hubungan yang positif antara motivasi dan minat menjadi guru. 3) Nilai koefisien dari regresi *self efficacy* yaitu 0,361 mengartikan bahwa setiap adanya peningkatan *self efficacy* sebesar 1 maka minat menjadi guru akan turut meningkat sebesar 0,361. Nilai koefisien positif menunjukkan hubungan yang positif antara *self efficacy* dan minat menjadi guru

Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, apabila t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan Tabel 8 maka kesimpulan yang dapat diperoleh dengan t tabel 1,972 sebagai berikut:

1) Hasil uji t motivasi

Nilai t hitung variabel motivasi yaitu $8,212 > 1,972$ dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dari itu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi terhadap minat menjadi guru secara parsial.

2) Hasil uji t *self efficacy*

Nilai t hitung variabel *self efficacy* yaitu $6,227 > 1,972$ dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dari itu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel *self efficacy* terhadap minat menjadi guru secara parsial.

Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila F hitung $> F$ tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka diperoleh H_0 ditolak dan H_3 diterima atau variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2497.277	2	1248.639	132.394	.000
	Residual	1810.795	192	9.431		
	Total	4308.072	194			

Berdasarkan Tabel 8 nilai F hitung yang diperoleh adalah 132.394 dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai F tabel yang diperoleh yaitu 3,04; sehingga apabila dibandingkan dengan nilai F hitung maka diperoleh $132.394 > 3,04$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan motivasi dan *self efficacy* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada angka R Square.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.580	.575	3.071

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,580 atau 57,5% yang artinya 57,5% minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi dan *self efficacy*. Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat menjadi Guru

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021, 2022, dan 2023. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan. Dari persamaan regresi, diperoleh nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,313, yang menunjukkan hubungan positif antara motivasi dan minat menjadi guru. Artinya, semakin tinggi motivasi mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi guru, dan sebaliknya. Hasil dari uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($8,212 > 1,972$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan motivasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat menjadi guru.

Hasil penelitian ini juga menguatkan hasil penelitian Sari & Rusdarti, (2020) yang menunjukkan motivasi diri mempunyai kontribusi terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa ini berperan penting dalam memberikan semangat dan dorongan kepada mahasiswa untuk mengembangkan minatnya menjadi seorang guru. Adanya motivasi tersebut, mahasiswa akan memiliki keinginan dan ketertarikan yang mendalam terhadap profesi ini. Hal tersebut akan mendorong mereka untuk belajar dengan antusias dan terus mencari informasi terkait profesi guru. Salah satu faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku yang berupa kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi untuk pembentukan minat menjadi guru.

2. Pengaruh *Self efficacy* terhadap Minat menjadi Guru

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021, 2022, dan 2023. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan. Dari persamaan regresi, diperoleh nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,361 yang menunjukkan hubungan positif antara *self efficacy* dan minat menjadi guru. Artinya, semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi guru, dan sebaliknya. Hasil dari uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($6,227 > 1,972$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan pada minat menjadi guru.

Adanya pengaruh berarti jika *self efficacy* mahasiswa tinggi terhadap profesi guru akan membuat minat dalam menjadi guru tinggi. Penelitian ini sependapat oleh Amalia & Pramusinto (2020) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan dari *self efficacy* dengan minat menjadi guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kepercayaan diri, keyakinan diri, dan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa akan berkontribusi pada perbaikan efikasi diri mereka. Rasa percaya diri yang kuat di kalangan mahasiswa dapat mendorong minat mereka untuk berprofesi sebagai guru. Dengan demikian, peningkatan *self efficacy* mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan minat mereka untuk menjadi seorang guru.

3. Pengaruh motivasi dan *self efficacy* terhadap minat menjadi guru

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai Fhitung sebesar 132,394. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh. Dalam penelitian ini, Ftabel pada taraf signifikansi 5% untuk dua variabel bebas dan 195 data ($n-k-1$) adalah 3,04, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan *self efficacy* secara simultan mempengaruhi minat menjadi guru di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,575 (57,5%). Hal tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu dalam penelitian ini motivasi dan *self efficacy* mempengaruhi variabel terikat yaitu minat menjadi guru sebesar 57,5%, sedangkan sebesar 42,5% dijelaskan variabel lain selain dari variabel dalam penelitian.

KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis pertama mendapatkan hasil berupa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Hasil uji hipotesis kedua mendapatkan hasil berupa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa semakin tinggi *self efficacy* semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru. Hasil uji hipotesis ketiga mendapatkan hasil motivasi dan *self efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa. Besarnya pengaruh variabel motivasi dan *self efficacy* terhadap minat menjadi guru sebesar 57,5%. Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat menjadikan hal ini sebagai bahan evaluasi untuk Menyusun program peningkatan minat menjadi guru

REKOMENDASI

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan rujukan pustaka terkait minat mahasiswa untuk menjadi guru yang bisa dioptimalkan dengan motivasi baik dari internal dan eksternal mahasiswa serta keyakinan kuat yang dimiliki mahasiswa. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam serta menggunakan metode yang berbeda agar menghasilkan hasil yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel mediasi maupun moderasi guna mengetahui lebih dalam penelitian tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak ternilai selama proses penelitian ini. Kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021-2023 yang bersedia menjadi responden, terima kasih atas kerjasama, semangat, dan kebersamaan yang telah terjalin. Setiap diskusi dan kolaborasi telah memperkaya pengalaman belajar kita. Peneliti juga menghargai semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Semoga semua usaha dan dedikasi kita dapat memberikan dampak positif dan inspirasi bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, R. E., & Listiadi, A. (2023). Bagaimana Pengalaman PLP Dibidang Studi Akuntansi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Akuntansi Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Akuntansi? *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 3(1), 2–10. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/edunusa>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94.



- <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>
- Ayu Prastiani, D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5712>
- Fatimah, N. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang*. UIN Walisongo.
- Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Vina Safitri, N. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 288–293. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>
- Sari, R., & Rusdarti, R. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Melalui *Self efficacy* Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 135–146. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i2.41020>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Tifani, S. S., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 205–216. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p205-216>
- Wulandari, L., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 268–276. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p268-276>